PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Oleh :

MARTHA NURHIDAYATI

NPM : 12.1.02.01.0096

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

MARTHA NURHIDAYATI

NPM : 12.1.02.01.0096

Judul :

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	**Suhardi, S.E, M.Pd**
NIDN : 0028106601	**NIDN : 0701105804**

Skripsi oleh :

MARTHA NURHIDAYATI
NPM : 12.1.02.01.0096

Judul :

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
2. Penguji I : Faisol, M.M
3. Penguji II : Suhardi, S.E, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo,M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Martha Nurhidayati
12.1.02.01.0096
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
marthanurhidayati@yahoo.co.id
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Suhardi, S.E., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Martha Nurhidayati : Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. (Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016)

Persaingan bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia semakin ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional dan bidang sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Gross Profit Margin* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 yang berjumlah 141 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pertimbangan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan α=5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan *Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan 6% variasi atau perubahan dalam perubahan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 94% di jelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para investor sebaiknya melakukan analisis terhadap rasio keuangan yang berkaitan dengan perubahan laba karena besarnya perubahan laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan pengambilan aset yang dilakukan.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Perubahan Laba

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, persaingan bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia semakin ketat. Hal ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan pasar modal. Karena pada dasarnya pasar modal merupakan sarana investasi yang memungkinkan para pemilik modal untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Dalam mencapai tingkat laba tentu tidak lepas dari keberhasilan kinerja manajemen perusahaan, yang dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Laba dapat digunakan bagi investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang bagi perusahaan. Laba dapat menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014".

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahn yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 ?
2. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

2. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Perubahan Laba

Menurut Syarifah (2013), "perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun". Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba yang dialami oleh suatu perusahaan, apakah terjadi kenaikan (pertumbuhan) atau mengalami penurunan, menunjukkan semakin baik atau tidaknya kinerja perusahaan.

Return On Assets

Menurut Prastowo (2005:91), "*Return on Total Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba". Semakin besar nilai *Return On Assets* perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Maka pemanfaatan aktiva lebih efisien dan menciptakan laba yang lebih besar.

Return On Equity

Menurut Rahardjo (2009:141), *Return On Equity* **(**ROE) adalah Perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

Gross Profit Margin

Menurut Raharjo (2009:143), "Margin laba bruto (*gross profit margin*) adalah perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih." Semakin besar *gross profit margin* maka semakn baik keadaan operasi perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 83), "*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu". *Net Profit Margin* biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan. Dan memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai

presentase dari penjualan**.** *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

H_2 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

H_3 : Ada pengaruh signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

H_4 : Ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

H_5 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross ProfitMargin*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Menurut Sugiono (2011:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah Perubahan Laba (Y).
2. Menurut Sugiono (2011:39) "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah
   a. *Return On Assets* (X_1) Rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.
   b. *Return On Equity* (X_2) Rasio yang menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari

(atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

c. *Gross Profit Margin* (X_3) Rasio yang merupakan perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih.

d. *Net Profit Margin* (X_4) Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham.

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2011:23) Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Skoring).

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2011:147) "statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Populasi

Menurut Sugiono (2011: 80) "populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011- 2014 yaitu sebanyak 141perusahaan.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling.* Menurut Sugiyono (2011:85) "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan tergolong dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2011-2014.

b. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2011-2014.
c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi selama periode penelitian tahun 2011-2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Pemilihan Lapangan
   Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara pemilihan lapangan, yaitu dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan yaitu *Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Perubahan Laba.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung penganalisaan data primer yang akan diperoleh selama penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang umumnya berhubungan dengan objek penelitian seperti buku-buku teks, catatan kuliah, hasil penelitian sejenis dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema ini.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*.
2. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation*

Factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≤0.10 atau sama dengan VIF ≥10.

3. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).
4. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Retum on Investment* dan *Return on Assets* terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Perubahan Laba
β_1 = Konstanta
e = Residual
$\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4$ = Koefisisien Regresi Variabel
X_1 = *Return On Assets*
X_2 = *Return On Equity*
X_3 = *Gross Profit Margin*
X_4 = *Net Profit Margin*

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. penggunaan nilai *Adjusted* R2 lebih baik dibandingkan penggunaan R2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas /independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma-sama terhadap variabel dependen /terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya nilai perubahan laba dipengaruhi oleh *Return On Assets.* Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhi Wijayanto (2015) dan Martunis (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai *Return On Assets* perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Maka pemanfaatan aktiva lebih efisien dan menciptakan laba yang lebih besar.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,085. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009: 195) bahwa *Return on Equity* merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu". Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula profit margin yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,277. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima

dan Ha ditolak. Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya nilai perubahan laba tidak dipengaruhi oleh *Gross Profit Margin.* Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh silvia (2012) bahwa *Gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi *gross profit margin* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *gross profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya diatas harga pokok penjualannya sehingga perusahaan tidak mengalami rugi.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,343. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya nilai perubahan laba tidak dipengaruhi oleh *Net Profit Margin.* Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh Prastowo (2005:97) bahwa *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* maka Perubahan Laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. dikarenakan *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Tetapi Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan pada tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung sebesar 1,943 dengan signifikansi 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* > 0,005. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima dan Ha ditolak. Ini berarti bahwa variabel *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* secara bersama-

sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,060 atau 6%. Artinya sebesar 6% variabel perubahan laba bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* sedangkan sisanya 94% di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi penelitian ini.

Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bedasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bedasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa rasio *Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan,* Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Kedua. Yogjakarta : UPP AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan*

Keuangan, Edisi Keempat. Yogjakarta : UPP STIM YKPN.

Martunis, dan Ghazali Syamni. 2013. Pengaruh OPM, ROE, dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Universitas Unimal Lhokseumawe (online), diunduh pada 27 Oktober 2015.

Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kedua. Yogjakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ppm Manajemen.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisi Saham Laporan Keuangan perusahaan*: Membaca, Memahami, dan Menganalisis (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogjakarta: BPFE.

Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. STIE Mikroskil (online), diunduh pada 27 Oktober 2015

Syarifah, Siti. 2014. Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Universitas Maritim Raja Ali Haji (online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id, diunduh 27 Oktober 2015.

Wijayanto, Andhi dan Dhany Lia Gustina. 2015. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. Universitas Negeri Semarang, tersedia: http://journal.unnes.ac.id, diunduh 27 Oktober 2015.